

## BAB IV

### DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

#### A. Standar Isi BSNP yang diterapkan di SD Kreatif The naff

Deskripsi dan analisis data penelitian ini menggambarkan data yang diperoleh di lapangan melalui instrumen pengumpulan data yang berupa observasi, hasil wawancara dan penelusuran dokumen-dokumen yang berhubungan dengan Standar Isi meliputi : kerangka dasar kurikulum dan struktur kurikulum. Dokumen-dokumen tersebut diperoleh dari kepala sekolah SD Kreatif The Naff yakni Ibu Yuni Rokhmatin, S.pd. Data hasil analisis perencanaan pembelajaran secara singkat disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel 4.1**  
**Data Kerangka Dasar Kurikulum**

NO	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SKOR PEROLEHAN
1	Kerangka Dasar Kurikulum	<b>Prinsip-prinsip pengembangan kurikulum :</b> 1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya. 2. Beragam dan terpadu. 3. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. 4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan.	4

		<p>5. Menyeluruh dan berkesinambungan.</p> <p>6. Belajar sepanjang hayat.</p> <p>7. Seimbang antara kepentingan nasional dan daerah.</p>	
		<p><b>Prinsip-prinsip pelaksanaan kurikulum :</b></p> <p>1. Pelaksanaan kurikulum didasarkan pada potensi perkembangan dan kondisi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang berguna bagi dirinya.</p> <p>2. Kurikulum dilaksanakan dengan menegakkan lima pilar belajar yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa.</li> <li>b) Belajar untuk memahami dan menghayati.</li> <li>c) Belajar untuk melaksanakan dan berbuat secara efektif.</li> <li>d) Belajar untuk hidup bersama dan berguna bagi orang lain.</li> <li>e) Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri, melalui proses pembelajaran yang aktif, efektif dan menyenangkan.</li> </ul> <p>3. Pelaksanaan kurikulum memungkinkan peserta didik mendapat pelayanan yang bersifat perbaikan, pengayaan, dan percepatan sesuai dengan potensi, tahap perkembangan, dan kondisi peserta didik dengan tetap memperhatikan keterpaduan pengembangan pribadi peserta didik yang berdimensi ketuhanan,</p>	4

	keindividuan, kesosialan, dan moral.	
	4. Kurikulum dilaksanakan dalam suasana hubungan peserta didik dan pendidik yang saling menerima dan menghargai.	
	5. Kurikulum dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan multi strategi, multimedia, sumber belajar, dan teknologi yang memadai dan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar.	
	6. Kurikulum dilaksanakan dengan mendayagunakan kondisi alam, sosial dan budaya serta kekayaan daerah untuk keberhasilan pendidikan dengan muatan seluruh bahan kajian secara optimal.	
	7. Kurikulum yang mencakup seluruh komponen kompetensi mata pelajaran, muatan lokal, dan pengembangan diri diselenggarakan dalam keseimbangan, keterkaitan dan kesinambungan yang cocok dan memadai antar kelas dan jenjang pendidikan.	
Jumlah		8
Nilai Prosentase Subvariabel Instrumen		100 %
Deskripsi		Sangat Baik

Sumber : dikelola dari hasil observasi

Berdasarkan tabel 4.1 pada indikator prinsip pengembangan kurikulum memperoleh nilai 4, artinya dalam pengembangan kurikulum sekolah sudah memperhatikan prinsip pengembangan kurikulum dan dikembangkan dengan

sangat baik. Hal ini dikarenakan kurikulum yang dikembangkan sudah sesuai dengan standar isi BSNP.

Sedangkan pada indikator prinsip pelaksanaan kurikulum memperoleh nilai 4, artinya dalam pelaksanaan kurikulum sekolah sudah memperhatikan prinsip pelaksanaan kurikulum dan dikembangkan dengan sangat baik. Hal ini dikarenakan kurikulum yang dilaksanakan sudah sesuai dengan standar isi BSNP.

Berdasarkan penjumlahan setiap subvariabel kerangka dasar kurikulum, maka diperoleh nilai prosentase sebanyak 100% artinya kerangka dasar kurikulum terpenuhi sesuai standar isi BSNP sudah sangat baik, seperti kriteria yang ditetapkan dalam bab III.

**Tabel 4.2**  
**Data Struktur Kurikulum**

<b>NO</b>	<b>SUB VARIABEL</b>	<b>INDIKATOR</b>	<b>SKOR PEROLEHAN</b>
2	Struktur Kurikulum	1) Kurikulum memuat 8 mata pelajaran, muatan lokal, dan pengembangan diri.	4
		2) Substansi mata pelajaran IPA dan IPS merupakan “IPA Terpadu” dan “IPS Terpadu”.	4
		3) Pembelajaran pada kelas I s.d III dilaksanakan melalui pendekatan tematik	0
		4) Pembelajaran pada kelas IV s.d. VI dilaksanakan melalui pendekatan mata pelajaran.	4
		5) Jam pelajaran untuk setiap pembelajaran dialokasikan sebagaimana tertera dalam struktur kurikulum.	4

	6) Alokasi waktu satu jam pelajaran adalah 35 menit.	4
	7) Minggu efektif dalam satu tahun pelajaran (dua semester) adalah 34-38 minggu.	4
Jumlah		24
Nilai prosentase subvariabel instrument		85,71 %
Deskripsi		Sangat Baik

Sumber : Dikelola dari hasil observasi

Berdasarkan tabel 4.2 pada indikator pertama memperoleh nilai 4, artinya kurikulum sudah memuat 8 mata pelajaran, muatan lokal, dan pengembangan diri dengan sangat baik. Hal ini karena antara indikator pertama dengan struktur kurikulum sudah saling terkait, maka sesuai dengan standar isi BSNP.

Pada indikator kedua memperoleh nilai 4, artinya mata pelajaran IPA dan IPS sudah menerapkan mata pelajaran IPA Terpadu dan IPS Terpadu dengan sangat baik. Hal ini karena antara indikator kedua dengan struktur kurikulum sudah saling terkait, maka sesuai dengan standar isi BSNP.

Pada indikator ketiga memperoleh nilai 0, artinya pembelajaran pada kelas I sampai kelas III tidak menggunakan pendekatan tematik. Hal ini karena pembelajaran kelas I sampai kelas III menggunakan pendekatan mata pelajaran, sehingga tidak sesuai dengan standar isi BSNP.

Pada indikator keempat memperoleh nilai 4, artinya pembelajaran pada kelas IV dan kelas VI sudah menggunakan pendekatan mata pelajaran dengan sangat baik, sehingga sesuai dengan standar isi BSNP.

Pada indikator kelima memperoleh nilai 4, artinya setiap pembelajaran dialokasikan maksimal empat jam dalam satu minggu. Hal ini karena antara indikator kelima dengan struktur kurikulum sudah saling terkait, maka sesuai dengan standar isi BSNP.

Pada indikator keenam memperoleh nilai 4, artinya alokasi waktu dalam satu jam pelajaran adalah 35 menit. Hal ini karena antara indikator keenam dengan struktur kurikulum sudah saling terkait, maka sesuai dengan standar isi BSNP.

Pada indikator ketujuh memperoleh nilai 4, artinya minggu efektif dalam satu tahun pelajaran adalah 34-38 minggu. Hal ini karena antara indikator ketujuh dengan struktur kurikulum sudah saling terkait, maka sesuai dengan standar isi BSNP.

Berdasarkan penjumlahan setiap subvariabel struktur kurikulum, maka diperoleh nilai prosentase sebanyak 85,71%, artinya struktur kurikulum terpenuhi secara sangat baik, seperti kriteria yang ditetapkan dalam bab III.

Sehingga dapat diperoleh nilai rata-rata prosentase Standar Isi di SD Kreatif The Naff yang disajikan sebagai berikut :

**Tabel 4.3**  
**Nilai Rata-rata Standar Isi di SD Kreatif The Naff**

<b>NO</b>	<b>SUBVARIABEL</b>	<b>KEPALA SEKOLAH</b>	<b>DESKRIPSI</b>
1	Kerangka Dasar Kurikulum	100 %	Sangat Baik
2	Struktur Kurikulum	85,71 %	Sangat Baik
Nilai rata-rata berdasarkan Standar Isi di SD Kreatif The Naff		92,85 %	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan, bahwa nilai rata-rata berdasarkan standar isi di SD Kreatif the Naff sudah terpenuhi dengan sangat baik yakni 92,85%, artinya standar isi di SD Kreatif The Naff sudah sesuai dengan standar isi BSNP, dengan kriteria prosentase yang ada pada bab III.

#### **B. Standar Proses BSNP yang diterapkan di SD Kreatif The Naff**

Deskripsi dan analisis data penelitian ini menggambarkan data yang diperoleh di lapangan melalui instrumen pengumpulan data yang berupa lembar hasil wawancara dan penelusuran dokumen-dokumen yang berhubungan dengan standar proses yang meliputi : perencanaan proses pembelajaran dan pelaksanaan proses pembelajaran. Dokumen-dokumen tersebut diperoleh dari dua responden yakni : teacher siti nurul hidayah dan teacher muhammad usman. Data hasil analisis standar proses secara singkat disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel 4.4**  
**Data Perencanaan Proses Pembelajaran**

NO	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SKOR PEROLEHAN GURU KELAS	
			III	VI
			1	Perencanaan proses pembelajaran

	6. Memadai 7. Aktual dan Kontekstual 8. Efektif 9. Efisien		
	<b>Komponen RPP :</b> 1. Identitas Mata Pelajaran 2. Standar Kompetensi 3. Kompetensi Dasar 4. Indikator Pencapaian Kompetensi 5. Tujuan Pembelajaran 6. Materi Ajar 7. Alokasi Waktu 8. Metode Pembelajaran 9. Kegiatan Pembelajaran 10. Penilaian Hasil Belajar 11. Sumber Belajar	4	3
	<b>Prinsip-prinsip penyusunan RPP :</b> 1. Memperhatikan perbedaan individu peserta didik. 2. Mendorong partisipasi aktif peserta didik. 3. Mengembangkan budaya membaca dan menulis. 4. Memberikan umpan balik dan tindak lanjut. 5. Keterkaitan dan keterpaduan. 6. Menerangkan teknologi informasi dan komunikasi	3	3
	Jumlah	10	9
	Nilai prosentase subvariabel instrumen	83,33%	75%
	Deskripsi	Baik	Baik

Sumber : Dikelola dari hasil observasi

Berdasarkan tabel 4.4 pada indikator prinsip-prinsip pengembangan silabus, masing-masing guru kelas III dan guru kelas VI memperoleh skor 3. Hal ini dikarenakan guru kelas III dan kelas VI dalam pengembangan silabus tidak memperhatikan aspek memadai, aktual dan kontekstual. Artinya pada

silabus tidak memperhatikan perkembangan IPTEK dalam kehidupan nyata dan tidak mencantumkan indikator kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Pada indikator komponen RPP, guru kelas III memperoleh skor 4 dan guru kelas VI memperoleh skor 3. Hal ini dikarenakan RPP guru kelas III sudah memuat seluruh komponen RPP, sedangkan guru kelas VI tidak menuliskan indikator pencapaian kompetensi.

Pada prinsip-prinsip penyusunan RPP, masing-masing guru kelas III memperoleh skor 3 dan guru kelas VI memperoleh skor 3. Hal ini dikarenakan RPP guru kelas III dan kelas VI selalu mengembangkan budaya membaca dan menulis, tetapi tidak menerangkan tentang teknologi informasi dan komunikasi, karena terbatasnya sarana dan prasarana yang ada disekolah.

Berdasarkan penjumlahan perolehan setiap sub variabel perencanaan proses pembelajaran, maka diperoleh nilai prosentase sebanyak 83,33% untuk guru kelas III sudah memenuhi dengan baik dan prosentase 75% untuk guru kelas VI juga sudah memenuhi dengan baik, sehingga perencanaan proses pembelajaran terpenuhi dengan baik.

**Tabel 4.5**  
**Data Pelaksanaan Pembelajaran**

NO	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SKOR PEROLEHAN GURU KELAS	
			III	VI
			2.	Pelaksanaan Pembelajaran

		<p>didik setiap rombongan belajar adalah 28 peserta didik</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Beban kerja guru sekurang-kurangnya 24 (dua puluh empat) jam tatap muka dalam 1(satu) minggu.</li> <li>3. Buku teks pelajaran mengikuti ketentuan :       <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Buku teks pelajaran yang akan digunakan oleh sekolah dipilih melalui rapat guru dengan pertimbangan komite sekolah.</li> <li>b. Rasio buku teks pelajaran untuk peserta didik adalah 1:1 per mata pelajaran.</li> <li>c. Guru menggunakan buku panduan, buku pengayaan dan buku referensi serta sumber belajar lainnya.</li> <li>d. Guru membiasakan peserta didik menggunakan buku-buku dan sumber belajar lain yang ada di perpustakaan sekolah.</li> </ol> </li> <li>4. Pengelolaan kelas :       <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru memperhatikan tata kelola tempat duduk yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, serta aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.</li> <li>b. Guru memperhatikan volume dan intonasi suaranya dalam proses</li> </ol> </li> </ol>		
--	--	--	--	--

		<p>pembelajaran sehingga dapat didengar baik oleh peserta didik.</p> <p>c. Tutar kata guru santun dan dapat dimengerti oleh peserta didik.</p> <p>d. Guru menyesuaikan materi pelajaran dengan kecepatan dan kemampuan belajar peserta didik.</p> <p>e. Guru menciptakan ketertiban, kedisiplinan, kenyamanan, keselamatan dan kepatuhan pada peraturan.</p> <p>f. Guru memberikan penguatan dan umpan balik terhadap respons dan hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.</p> <p>g. Guru menghargai peserta didik tanpa memandang latar belakang agama, suku, jenis kelamin dan status sosial ekonomi.</p> <p>h. Guru menghargai pendapat yang diungkapkan peserta didik.</p> <p>i. Guru memakai pakaian yang sopan, bersih dan rapi.</p> <p>j. Guru menyampaikan silabus mata pelajaran yang diampunya pada tiap awal semester.</p> <p>k. Guru memulai dan</p>	
--	--	---	--

		mengakhiri proses pembelajaran sesuai dengan waktu yang dijadwalkan.		
		<p><b>Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran :</b></p> <p><b>1. Pendahuluan</b></p> <p>a) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;</p> <p>b) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;</p> <p>c) Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai;</p> <p>d) Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.</p>	4	4
		<p><b>2. Kegiatan Inti, Eksplorasi</b></p> <p>a) Melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari.</p> <p>b) Menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain.</p> <p>c) Memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta</p>	3	4

		<p>antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya.</p> <p>d) Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.</p> <p>e) Memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.</p>		
		<p><b>Elaborasi</b></p> <p>a) Membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna.</p> <p>b) Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis.</p> <p>c) Memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut.</p> <p>d) Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif.</p> <p>e) Memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar.</p> <p>f) Memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun</p>	3	3

		<p>kelompok;</p> <p>g) Memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok.</p> <p>h) Memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan.</p> <p>i) Memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.</p>		
		<p><b>Konfirmasi</b></p> <p>a) Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,</p> <p>b) Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber.</p> <p>c) Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.</p> <p>d) Memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar.</p>	4	4
		<p><b>3. Penutup</b></p> <p>a) Bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran.</p> <p>b) Melakukan penilaian</p>	4	4

		<p>dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.</p> <p>c) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;</p> <p>d) Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;</p> <p>e) Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya</p>		
Jumlah			20	23
Nilai prosentase subvariabel instrumen			83,33%	95,83%
Deskripsi			Baik	Sangat baik

Sumber : dikelola dari hasil observasi

Berdasarkan tabel 4.5 pada indikator persyaratan pelaksanaan proses pembelajaran di kelas III memperoleh skor 3, sedangkan di kelas VI memperoleh skor 4. Hal ini dikarenakan di kelas III siswa tidak berpedoman pada buku teks, mereka hanya berpedoman pada penjelasan guru, sedangkan di kelas VI persyaratan pelaksanaan sudah terpenuhi dengan sangat baik. Maka persyaratan pelaksanaan proses pembelajaran di kelas III dan kelas VI sudah memenuhi standar proses BSNP.

Pada indikator pendahuluan terhadap guru kelas III memperoleh skor 4, sedangkan pada guru kelas VI memperoleh skor 4. Hal ini dikarenakan guru kelas III dan guru kelas VI kegiatan pendahuluan pada pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan sangat baik, sehingga sudah memenuhi standar proses BSNP.

Pada indikator eksplorasi terhadap guru kelas III memperoleh skor 3, sedangkan pada guru kelas VI memperoleh skor 4. Hal ini dikarenakan guru kelas III tidak memberi tugas kepada peserta didik untuk mencari informasi kelanjutan materi pada sumber lain, sedangkan pada kelas VI semua indikator eksplorasi sudah dilaksanakan dengan sangat baik. Maka kegiatan inti terhadap eksplorasi peserta didik sudah terpenuhi sesuai dengan standar proses BSNP.

Pada indikator elaborasi guru kelas III memperoleh skor 3, sedangkan guru kelas VI memperoleh skor 3. Hal ini dikarenakan di kelas III peserta didik tidak menggunakan pembelajaran kooperatif dan peserta didik juga tidak melakukan pameran hasil karyanya, sedangkan di kelas VI juga tidak ada peserta didik yang melakukan pameran hasil karyanya. Meskipun begitu pelaksanaan pembelajaran terhadap kegiatan elaborasi sudah baik dan sesuai dengan standar proses BSNP.

Pada indikator konfirmasi masing-masing guru kelas III dan guru kelas VI memperoleh skor 4. Hal ini dikarenakan guru kelas III dan guru kelas VI

sudah melaksanakan kegiatan konfirmasi dengan sangat baik dan sudah sesuai dengan standar proses BSNP.

Pada indikator penutup masing-masing guru kelas III dan guru kelas VI memperoleh skor 4. Hal ini dikarenakan guru kelas III dan guru kelas VI sudah melaksanakan penutup pembelajaran dengan sangat baik dan sudah sesuai dengan standar proses BSNP.

Berdasarkan penjumlahan perolehan setiap subvariabel pelaksanaan pembelajaran untuk guru kelas III memperoleh nilai prosentase sebanyak 83,33% dan untuk guru kelas VI 95,83%. Artinya pelaksanaan pembelajaran untuk guru kelas III sudah terpenuhi dengan baik dan guru kelas VI sudah terpenuhi dengan sangat baik. Hal ini sesuai dengan kriteria prosentase yang ada pada bab III.

Nilai rata-rata standar proses di SD Kreatif The Naff disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.6**  
**Nilai Rata-rata Standar Proses di SD Kreatif The Naff**

NO	SUBVARIABEL	GURU KELAS		DESKRIPSI
		III	VI	
1	Perencanaan proses pembelajaran	83,33%	75%	
2	Pelaksanaan pembelajaran	83,33%	95,83%	
	Nilai rata-rata tiap responden	83,33%	85,42%	
	Nilai rata-rata Standar Proses di SD Kreatif The Naff	84,38%		Baik

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan, bahwa nilai rata-rata standar proses di SD Kreatif The Naff terpenuhi dengan baik yakni 84,38%, yang mana kriteria ini sesuai dengan kriteria prosentase yang ada bab III.

### C. Standar Penilaian BSNP yang diterapkan di SD Kreatif The Naff

Deskripsi dan analisis data penelitian ini menggambarkan data yang diperoleh di lapangan melalui instrumen pengumpulan data yang berupa lembar hasil wawancara dan penelusuran dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penilaian pembelajaran matematika. Dokumen-dokumen tersebut diperoleh dari dua responden yakni : teacher Nurul Hidayah dan teacher Usman. Data hasil analisis penilaian pembelajaran secara singkat disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel 4.7**  
**Data Penilaian oleh Pendidik**

NO	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SKOR PEROLEHAN	
			GURU KELAS	
			III	VI
1	Penilaian oleh pendidik	1. Menginformasikan silabus mata pelajaran yang di dalamnya memuat rancangan dan kreteria penilaian pada awal semester.	0	3
		2. Memilih teknik penilaian yang sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi dasar (KD) pada saat menyusun silabus mata pelajaran.	4	4
		3. Mengembangkan instrumen	4	4

		dan pedoman penilaian sesuai dengan bentuk dan teknik penilaian yang dipilih.		
		4. Menggunakan berbagai teknik penilaian	4	4
		5. Mengolah hasil penilaian untuk mengetahui kemajuan hasil belajar dan kesulitan belajar peserta didik	4	4
		6. Mengembalikan hasil pemeriksaan pekerjaan peserta didik disertai komentar yang mendidik.	4	4
		7. Memanfaatkan hasil penilaian untuk perbaikan pembelajaran.	4	4
		8. Melaporkan hasil penilaian mata pelajaran pada setiap akhir semester kepada pimpinan satuan pendidikan dalam bentuk satu nilai prestasi belajar peserta didik.	4	4
		9. Melaporkan hasil penilaian akhlak kepada guru Pendidikan Agama sebagai informasi untuk menentukan nilai akhir semester	4	4
		10. Melaporkan hasil penilaian kepribadian kepada guru Pendidikan Kewarganegaraan sebagai informasi untuk menentukan nilai akhir semester.	4	4
Jumlah			36	39
Nilai prosentase subvariabel instrumen			90%	97,5%
Deskripsi			Sangat baik	Sangat baik

Sumber : dikelola dari hasil observasi

Berdasarkan tabel 4.8 pada indikator menginformasikan silabus pada awal semester, masing-masing guru kelas III memperoleh skor 0 dan guru

kelas VI memperoleh skor 3. Hal ini dikarenakan guru kelas III tidak pernah menginformasikan silabus pada awal semester, sedangkan guru kelas VI terkadang menginformasikan silabus pada awal semester.

Guru kelas III dan kelas VI memperoleh skor 4 pada indikator mengembangkan indikator pencapaian KD dan memilih teknik penilaian yang sesuai pada saat menyusun silabus mata pelajaran. Hal ini dikarenakan guru kelas III dan kelas VI sudah memilih teknik penilaian yang sesuai pada saat menyusun silabus mata pelajaran.

Pada indikator mengembangkan instrumen dan pedoman penilaian sesuai dengan bentuk dan teknik penilaian yang dipilih guru kelas III dan kelas VI memperoleh skor 4. Hal ini dikarenakan guru sudah mengembangkan instrumen dan pedoman penilaian sesuai dengan bentuk dan teknik penilaian yang dipilih secara baik.

Pada indikator melaksanakan tes, pengamatan, penugasan, atau bentuk lain yang diperlukan, guru kelas III dan kelas VI memperoleh skor 4. Hal ini dikarenakan dalam melaksanakan penilaian guru sudah menggunakan tes, pengamatan, penugasan, atau bentuk lain.

Indikator mengolah hasil penilaian untuk mengetahui kemajuan hasil belajar dan kesulitan belajar peserta didik, kelas III dan kelas VI memperoleh skor 4. Hal ini dikarenakan untuk mengetahui hasil belajar guru sudah menggunakan pengolahan hasil belajar secara baik.

Pada indikator mengembalikan hasil pemeriksaan pekerjaan peserta didik disertai balikan/komentar yang mendidik, guru kelas III dan kelas VI memperoleh skor 4. Hal ini dikarenakan terbukti dengan adanya hasil observasi kegiatan siswa sehari-hari baik disekolah maupun dirumah dengan disertai komentar baik secara lisan maupun tertulis.

Guru kelas III dan kelas VI juga memperoleh skor 4 pada indikator memanfaatkan hasil penilaian untuk perbaikan pembelajaran, artinya indikator tersebut terpenuhi dengan baik. Hal ini dikarenakan adanya pemanfaatan hasil penilaian untuk perbaikan pembelajaran, sehingga dapat mengetahui apa yang menyebabkan kemajuan dan kemunduran nilai tugas maupun raport peserta didik.

Pada indikator melaporkan hasil penilaian mata pelajaran pada setiap akhir semester kepada pimpinan satuan pendidikan dalam bentuk satu nilai prestasi belajar peserta didik guru kelas III dan kelas VI memperoleh skor 4. Hal ini dikarenakan masing-masing guru sudah melaporkan hasil penilaian mata pelajaran pada setiap akhir semester kepada pimpinan satuan pendidikan dalam bentuk satu nilai prestasi belajar peserta didik disertai deskripsi singkat sebagai cerminan kompetensi utuh peserta didik.

Pada indikator melaporkan hasil penilaian akhlak kepada guru Pendidikan Agama sebagai informasi untuk menentukan nilai akhir semester akhlak, guru kelas III dan guru kelas VI memperoleh skor 4. Hal ini dikarenakan guru kelas III sebagai guru kelas maka untuk agama Islam hasil

penilaian tidak melaporkan hasil penilaiannya, tetapi jika untuk agama lain guru kelas III melaporkan hasil penilaian kepada guru agama lain. Sedangkan guru kelas VI selalu melaporkan hasil penilaian akhlak pada guru agama masing-masing.

Indikator melaporkan hasil penilaian kepribadian kepada guru Pendidikan Kewarganegaraan sebagai informasi untuk menentukan nilai akhir semester kepribadian peserta didik, guru kelas III dan kelas VI memperoleh skor 4. Hal ini dikarenakan guru kelas III sebagai guru kelas maka seluruh hasil penilaian hanya dilaporkan kepada kepala sekolah. Sedangkan guru kelas VI selalu melaporkan hasil penilaian kepada guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

Berdasarkan penjumlahan perolehan setiap subvariabel penilaian oleh pendidik maka diperoleh nilai prosentase sebanyak 90 % untuk guru kelas kelas III dan 97,5 % untuk guru kelas VI yang artinya penilaian oleh pendidik terpenuhi dengan sangat baik, yang mana kriteria ini sesuai dengan kriteria yang ada pada bab III.

Nilai rata-rata instrumen Standar Penilaian di SD Kreatif The Naff disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.8**  
**Nilai Rata-rata Standar Penilaian di SD Kreatif The Naff**

NO	SUBVARIABEL	GURU KELAS		DESKRIPSI
		III	VI	
1	Penilaian oleh pendidik	90%	97,5%	
Rata-rata Standar Penilaian di SD Kreatif The Naff		93,75%		Sangat baik

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan, bahwa nilai rata-rata Standar Penilaian di SD Kreatif The Naff terpenuhi secara sangat baik yakni 93,75%, yang mana kriteria ini sesuai dengan kriteria prosentase yang ada dalam bab III.

Rekapitulasi hasil analisis tentang standar isi, standar proses, dan standar penilaian dapat disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.9**  
**Analisis Standar Isi, Standar Proses, dan Standar Penilaian di SD Kreatif The Naff**

NO	KOMPONEN	NILAI RATA-RATA VARIABEL INSTRUMEN	DESKRIPSI
1	Standar Isi	92,85%	Sangat Baik
2	Standar Proses	84,38%	Baik
3	Standar Penilaian	93,75%	Sangat baik

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui bahwasanya nilai rata-rata tiap variabel kurikulum pembelajaran matematika di SD Kreatif The Naff dikategorikan sangat baik, yakni 92,85% untuk standar isi, 84,38%, untuk standar proses, dan 93,75% untuk standar penilaian, yang mana kriteria ini sesuai dengan kriteria prosentase yang ada pada bab III.